UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Reproduksi Guyub di Kalangan Warga Gated Community Perumahan Puri Argomulyo Asri, Sedayu, Bantul
Rio Anugrah Raya, Dr. M. Falikul Isbah, G.D.Soc., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Penelitian ini mengkaji transformasi dan reproduksi nilai komunal tradisional (guyub) di tengah disrupsi urbanisasi modern, secara spesifik di dalam lingkungan *gated community*. Perumahan tertutup sering dikritik sebagai pemicu fragmentasi sosial perkotaan. Merespon hal tersebut, studi ini bertujuan mengidentifikasi pola interaksi sosial yang khas sekaligus menganalisis proses negosiasi nilai guyub oleh para penghuni Perumahan Puri Argomulyo Asri, Sedayu, Bantul. Metode kualitatif dengan desain studi kasus diaplikasikan dalam riset ini. Pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap berbagai tipologi penghuni. Hasil analisis struktural menunjukkan bahwa desain tata ruang perumahan, seperti sistem satu pintu dan gang buntu, membatasi probabilitas perjumpaan fisik spontan antarwarga. Berhadapan dengan batasan spasial dan realitas kesibukan ritme komuter kelas pekerja, warga secara aktif mengonstruksi "Neo-Guyub". Konsep ini merupakan kebersamaan adaptif yang menggantikan tuntutan presensi fisik dengan partisipasi finansial (iuran), pemusatan interaksi di ruang virtual, serta optimalisasi solidaritas pada acara episodik komunal. Kesimpulannya, esensi guyub tetap eksis dalam masyarakat kelas menengah urban dan bertransformasi menjadi bentuk komunalitas yang secara penuh menghormati otonomi ruang privat. Keharmonisan komunitas kini tidak diukur dari frekuensi perkumpulan ragawi, digantikan oleh praktik ketakacuhan yang beradab (*civil inattention*) dan toleransi pasif antarindividu.

Kata Kunci: Gated Community, Kohesi Sosial, Urbanisasi, Perumahan, Neo-Guyub.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Reproduksi Guyub di Kalangan Warga Gated Community Perumahan Puri Argomulyo Asri, Sedayu, Bantul
Rio Anugrah Raya, Dr. M. Falikul Isbah, G.D.Soc., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This research examines the transformation and reproduction of traditional communal values (*guyub*) amidst the disruption of modern urbanization, specifically within a gated community. Enclosed housing is frequently criticized for triggering urban social fragmentation. In response, this study aims to identify distinct social interaction patterns while analyzing the negotiation process of *guyub* by the residents of Puri Argomulyo Asri, Sedayu, Bantul. A qualitative method with a case study design was applied in this research. Data collection involved in-depth interviews, participant observation, and document studies across various resident typologies. Structural analysis results indicate that housing spatial designs, such as the one-gate system and cul-de-sacs, restrict the probability of spontaneous physical encounters among neighbors. Facing spatial limitations and the reality of a busy working-class commuter life, residents actively construct a "Neo-Guyub". This concept represents an adaptive communality that substitutes physical presence demands with financial participation, virtual space interactions, and the optimization of solidarity during episodic events. In conclusion, the essence of *guyub* continues to exist within the urban middle-class society, transforming into a form of communality that fully respects the autonomy of private spaces. Community harmony is no longer measured by the frequency of physical gatherings, it is replaced by the practice of civil inattention and passive tolerance among individuals.

Keywords: Gated Community, Social Cohesion, Urbanization, Housing Estate, Neo-Guyub.